

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian.

Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti. Selain itu, memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor dalam (Moleong, 2006) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis, atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat di amati.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, karena studi kasus meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang berupa suatu program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu. Mencakup satu kesatuan sistem, penelitian studi kasus tidak harus meneliti satu orang atau individu saja, namun bisa dengan beberapa orang atau objek yang memiliki satu kesatuan fokus fenomena yang akan diteliti.

C. Lokasi dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil yakni di Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis

2. Sasaran Penelitian

Adapun sasaran penelitian yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah Ketua Paguyuban Kawasan.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2011: 216)

Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Asep Davi selaku ketua dari Paguyuban Kawasan PURBBAPALA, anggota aksi, serta masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan aksi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu persoalan tertentu. Ini merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih dapat berhadap – hadapan secara fisik. Metode wawancara mendalam ini digunakan untuk mendapat keterangan – keterangan secara mendalam dari permasalahan yang dikemukakan. Wawancara mendalam ini dengan melalui percakapan langsung, bertatap muka dengan informan yang di wawancarai. Dengan menggunakan metode ini diharapkan akan memperoleh data primer yang berkaitan dengan penelitian ini, dan mendapat

gambaran lebih jelas guna mempermudah dan menganalisis data selanjutnya. Hal ini dimaksudkan agar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dapat terarah, tanpa mengurangi kebebasan dalam mengembangkan pertanyaan, serta suasana tetap terjaga agar kesan dialogis informan nampak.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator untuk melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh objek yang akan diteliti. Kegiatan observasi meliputi melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis kejadian, perilaku, objek yang akan dilihat dan hal – hal lain yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mempelajari arsip atau dokumen – dokumen, yaitu bahan tertulis baik internal maupun eksternal yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian (Moleong, 2006)

F. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

a. Informan

Informan yang dipilih merupakan ketua paguyuban selaku ketua aksi, anggota aksi, serta masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan aksi

b. Dokumen

Yaitu catatan – catatan yang berasal dari arsip, buku pedoman pelaksanaan, laporan pelaksanaan, buku maupun arsip yang memuat pendapat maupun teori yang mendukung untuk masalah penelitian.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan para informan dan observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian.

G. Metode Analisis Data

Penulis menggunakan metode analisis kualitatif dengan model analisa interaktif (*interactive of model analysis*). Aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman (2009), yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang ada dalam *fieldnote* yang berlangsung terus sepanjang pelaksanaan riset sampai laporan akhir penelitian selesai ditulis. Reduksi data merupakan

suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhir dapat dilaksanakan. Proses ini sebagai pengumpulan data trigulasi sumber yaitu wawancara dengan dokumentasi.

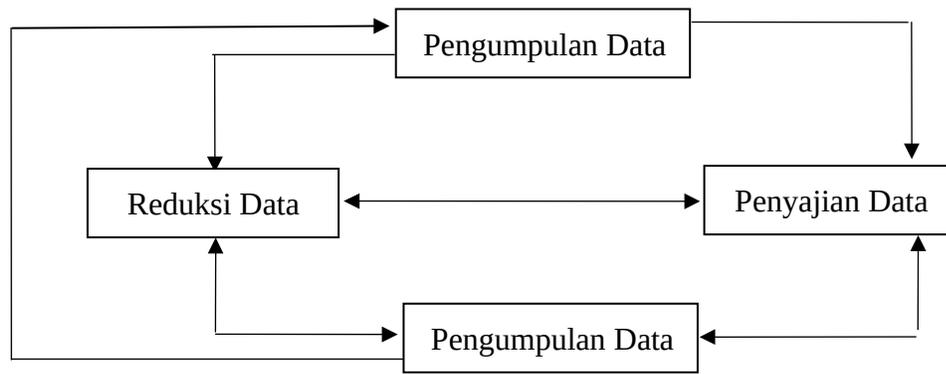
2. *Data Display* (Penyajian Data)

Merupakan kegiatan dengan adanya perencanaan kolom dalam bentuk matriks gambar dan tabel bagi data kualitatif dalam bentuk khususnya. Kegiatan ini dilakukan karena kemampuan manusia sangatlah terbatas dalam menghadapi *fieldnot* yang jumlahnya mencapai ribuan halaman. Dengan demikian, susunan penyajian data yang baik dan jelas sistematikanya sangatlah diperlukan untuk melangkah kepada tahapan penelitian kualitatif.

2. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah ada dengan memperhatikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa data – data awal yang belum siap digunakan dalam analisis, setelah data tersebut direduksi dan disajikan

Gambar 2.
Metode Analisis Interaktif (*Interactive of Model Analysis*)



Sumber: *Miles dan Huberman (2009)*

H. Validitas Data

Teknik validitas pada penelitian ini menggunakan teknik validitas triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sehingga, data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintai kesepakatan dengan sumber data tersebut.

Selain melakukan wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi catatan atau tulisan pribadi, juga melalui foto atau gambar. Masing – masing cara tersebut dapat menghasilkan bukti atau data yang berbeda,

yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

Pengujian validitas dalam penelitian ini adalah:

1. Credibility (validitas internal)

Uji Kredibilitas: Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

- a. Perpanjangan pengamatan
- b. Peningkatkan ketekunan dalam penelitian
- c. Triangulasi - triangulasi sumber: untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

2. Transferability (validitas eksternal)

- a. *Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif.
- b. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.
- c. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

- d. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

3. *Dependability* (reliabilitas)

- a. Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas.
- b. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut.
- c. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data.
- d. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable*.

4. *Confirmability* (obyektivitas)

- a. Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian.
- b. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

- c. Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.
- d. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian. dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

- e. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.
- f. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.